REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kesehatan bank berbasis risiko yaitu variabel penilaian profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan terhadap *fraud* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2020. Sampel penelitian ini berjumlah 26 bank syariah termasuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan 4 periode yaitu tahun 2017-2020. Setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penilaian profil risiko berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2020. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan penilaian profil risiko memiliki arah hubungan positif sebesar 0,477 terhadap *fraud*, dengan nilai t statistic > t tabel yaitu sebesar 4,497 > 1,960 dan nilai *ρ-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Agustina tahun 2020 dan Kurnia & Annisa tahun 2019.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* negatif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada perusahaan perbankan syariah tahun 2017-2020. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan *Good Corporate Governance* memiliki arah hubungan negatif sebesar -0,133 terhadap *fraud*, dengan nilai t-statistic < t tabel yaitu sebesar 1,725 < 1,960 dan nilai *ρ-value* > 0,05 yaitu sebesar 0,085 > 0,05. Hasil penelitian ini melemahkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriatil tahun 2013 dan Ahmad Hikam tahun 2016. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Najib dan Rini tahun 2016 dan Retno Pratiwi tahun 2019.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2020. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan rentabilitas memiliki arah hubungan positif sebesar 0,531 terhadap *fraud*, dengan nilai t-statistic > t-tabel yaitu sebesar 2,608 > 1,960 dan nilai *ρ-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,009 < 0,05. Hasil penelitian ini melemahkan penelitian yang dilakukan oleh Merissa pada tahun 2014 dan Septia tahun 2015. Hasil penelitian menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Widarti tahun 2015.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel permodalan negatif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2020. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan permodalan memiliki arah hubungan negatif sebesar -0,166 terhadap *fraud*, dengan nilai t-statistik < t-tabel yaitu sebesar 1,652 < 1,960 dan nilai *ρ-value* > 0,05 yaitu sebesar 0,099 > 0,05. Hasil penelitian ini melemahkan penelitian yang dilakukan oleh Mokodampit tahun 2017 dan Hidayatullah tahun 2018. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Pratiwi tahun 2019 dan Diona dan Yuliastuti tahun 2020.

B. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak semua indikator pada variabel penilaian profil risiko dapat diolah karena harus dikeluarkan, yaitu indikator risiko kredit FDR, risiko kepatuhan IsIR, dan risiko pasar NOM. Ketiga indikator tersebut harus dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria *outer weight* dan *outer loading* yang berarti memiliki bobot yang tidak signifkan serta tidak valid untuk mengukur variabel penilaian profil risiko.

C. Saran-saran

Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, sehingga hasil belum mewakili semua faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *fraud.* Untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada lembaga keuangan lainnya, seperti pada perbankan yang sudah terdaftar di BEI dan BPRS, karena keduanya merupakan bagian dari industri perbankan yang juga rentan terhadap tindakan *fraud.* Selain itu dapat melakukan pengembangan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

variabel lain yang berpengaruh terhadap *fraud,* seperti menggunakan variabel sistem pengendalian internal, *shariah compliance,* dan moralitas individu. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan data kuisioner atau melakukan teknik obsevasi secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS